

Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Bahasa Indonesia pada Kelas II di SD Negeri 95 Palembang

Yuyun Desti¹, Liza Murniviyanti², Aldora Pratama³

¹²³ Universitas PGRI Palembang

Corresponding Author's e-mail yuyundesti0212@gmail.com, murniviyantiliza@gmail.com,
aldorapratama93@gmail.com

e-ISSN: 2985-7996

Article History:

Received: 11-11-2024

Revised: 07-12-2024

Accepted: 25-12-2024

© 2024, The Author(s)

Abstrak: Pengembangan bahan ajar berbasis cerita bergambar untuk meningkatkan pemahaman belajar bahasa indonesia pada kelas II, memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengembangan pemahaman belajar bahasa indonesia yang valid, praktis dan efektif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam pengembangan bahan ajar berbasis cerita bergambar ini adalah penelitian dan pengembangan, pengembangan mengacu pada model ADDIE terdiri dari Analysis design, development, implementation, and evaluation. Subjek penelitian adalah siswa kelas IIA dan IIB Sekolah Dasar Negeri 95 Palembang dengan jumlah total 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian yaitu angket dan dokumentasi, berdasarkan hasil peneliti ahli validator dari ketiga bidang yaitu media, materi, dan Bahasa dimana validator dalam pengembangan ini ada 2 validator yang mencangkup ketiga bidang tersebut, sehingga hasil persentase validator dari kedua ahli sebesar 3,80 dikategorikan "valid". Kemudian uji kepraktisan respon guru memperoleh hasil persentase sebesar 87,49%, dikategorikan "sangat praktis ", selanjutnya uji coba one to one memperoleh nilai persentase sebesar 87,49 % dikategorikan sangat praktis, selanjutnya uji coba small group memperoleh nilai persentase sebesar 79,27%. Dan uji terakhir uji efek potesial memperoleh nilai persentase sebesar 90,00% dikategorikan sangat efektif

Kata Kunci: Pengembangan bahan ajar, cerita bergambar, bahasa indonesia

How to cite: Yuyun Desti, Liza Murniviyanti, & Aldora Pratama. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Bahasa Indonesia pada Kelas II di SD Negeri 95 Palembang. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 356–362. <https://doi.org/10.55681/primer.v2i6.390>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada saat ini terus maju seiring perkembangan zaman. Zaman yang terus maju menuntut perkembangan dalam dunia pendidikan agar terus berinovasi seperti penggunaan teknologi dibidang pendidikan. Perubahan pendidikan menghasilkan perubahan-perubahan baru ke arah yang semakin baik. pendidikan akan terus berlangsung sepanjang hidup dan akan terus berkembang.

Di perkuat dengan pernyataan dari (Rahman et al., 2022) bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Secara umum pendidikan merupakan suatu proses pengalaman karena kehidupan merupakan pertumbuhan maka pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin manusia tanpa di batasi oleh usia.

Rowntree Dalam (Islam et al., 2022) menyatakan, bahan ajar berdasar sifatnya masuk dalam empat kelompok, yaitu: (1) bahan ajar yang berbasis media cetak, yang biasa digunakan seperti buku, koran, pamphlet, peta, dan sebagainya; (2) bahan ajar media seperti siaran televisi, radio, video, computer, dan lainnya; (3) bahan ajar untuk proyek, meliputi lembar observasi, lembaran wawancara dan sebagainya, (4) bahan ajar untuk jarak jauh interaksi yang dilakukan seperti Pendidikan jarak jauh (conferencing). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di sekolah peneliti pada tanggal 20 Januari 2023, peneliti menemukan sebuah permasalahan yakni dari hasil wawancara pada guru kelas II A. di SD Negeri 95 Palembang dengan ibu Hervina Indaryanti, S.Pd. bahwa masih banyaknya peserta didik yang kurang memahami dalam pembelajaran bahasa indonesia, khususnya merangkai cerita sesuai dengan gambar. Beliau juga mengatakan belum pernah ada yang menggunakan bahan ajar berbasis cerita bergambar khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia, materi kecerdikan menumbuhkan kebaikan. Ditinjau dari penggunaan media dalam proses pembelajaran buku paket dan gambar ilustrasi dari buku tersebut serta video pembelajaran dari youtube.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D) dengan model ADDIE yang meliputi lima tahapan, yaitu analisis (analysis), perancangan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation). Model ini digunakan untuk menghasilkan serta menguji kelayakan produk yang dikembangkan secara sistematis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis kevalidan dan analisis kepraktisan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan kemudahan penggunaan produk yang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan suatu bahan ajar berbasis cerita bergambar untuk meningkat pemahaman belajar bahasa indonesia kelas II SD Negeri 95 Palembang pada kelas II pada mata pelajaran Bahasa indonesia khusus nya pada Tema 7 Subtema 1 pembelajaran 2 Materi Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian R & D (Research and Development), dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri beberapa tahap yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. bahan ajar berbasis cerita Bergambar yang dikembangkan oleh peneliti ini berbentuk bahan ajar cetak. Bahan ajar tersebut dapat langsung bisa

dibagikan kesiswa untuk digunakan dalam proses pembelajaran, bahan ajar ini seperti bahan ajar lainnya yang membedakannya pada dominan gambar yang menarik dan cerita. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 95 Palembang yang beralamat di Jl. Jaya 7 No. No, 16 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang. Penelitian ini di lakukan pada tanggal 24 Juli 2023 Sampai 29 juli 2023. Penelitian Menggunakan Model ADDIE Dalam Mengembangkan Media Bahan ajar berbasis cerita bergambar untuk pemahaman belajar Bahasa indonesia kelas II SD Negeri 95 palembang .

Tabel 1. Hasil Validasi Media

Tabel 1. Hasil Validasi Media				
No	indikator	Aspek penilaian	Pertanyaan	Skor penilai an
1	Kelayakan media	Kemudahan serta Kesederhanaan	Pemakaian media bahan ajar mudah serta tidak menyulitkan	4
			Kepraktisan memakai bahan ajar pada proses belajar mengajar	4
			Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul kegiatan belajar	3
			Kesesuaian materi bahan ajar dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, serta indicator	4
			Materi disajikan secara runtut serta sesuai gambar saat materi	3
2		Ukuran	Tulisan yang disajikan jelas serta tidak buram	4
			Kesesuaian ukuran font tulisan serta ukuran gambar dengan materi isi bahan ajar	4
3		Kemenarikan	Warna unsur tata letak harmonis serta memperjelas fungsi	4
			Komposisi ukuran unsur tata letak (judul, penulis ,ilustruksi,logo,dll)	4
			proposional seimbang serta seirama dengan tata letak isi (pola) Kemenarikan	
			Keseluruhan tema serta ilustrasi pembahasan materi menarik	4
Jumlah				38
Rata-rata				3.8

Sumber : olahan peneliti

Berdasarkan hasil tabel diatas penilaian ahli media melalui instrument angket yang di di isi oleh validator. Di mana hasil validator untuk aspek indikator penilaian media

diperoleh hasil kevalidan sebesar 3.8 dapat dilihat dari tabel 2. kriteria penilaian kevalidan dapat dikategorikan bahwa pengembangan bahan ajar dikategorikan "Valid ".

Tabel 2. Hasil validasi ahli materi

No	indikator	Aspek penilaian	Pertanyaan	Skor penilaian
1	Aspek isi materi	Ketepatan materi dengan KD	1. pembahasan materi sesuai dengan KD	3
			2. Isi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan perkembangan didik	3
			3. Bobot materi tercukupi untuk mencapai indikator	3
			4.Keakuratan konsep serta definisi.	3
		Kemutakhiran Materi	5.Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu	4
			6.Kemutakhiran daftar pustaka mendorong keingintahuan	4
			7.Mendorong untuk mencari informasi lebih lanjut	4
			8.bahan ajar memiliki sistematika penyajian materi yang baik	3
2	Aspek Kelayakan	Teknik penyajian	9.Soal evaluasi di saat telah sesuai dengan KD	4
Jumlah				31
Skor rata-rata				3,44

Sumber : olahan peneliti

Berdasarkan hasil tabel penilaian ahli materi melalui instrument angket yang di isi oleh validator. Di mana hasil validitas untuk aspek indikator penilaian materi diperoleh hasil kevalidan sebesar 3,44 dapat dilihat dari tabel 4.2 kriteria penilaian kevalidan dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar dikategorikan "Valid ".

Tabel 3. Hasil Validasi Soal Tes

No	Aspek Yang dinilai	Skor Penilaian
1	Kesesuaian soal dengan indikator yang akan di capai	4
2	Kesesuaian soal dengan materi yang di pelajari	4
3	Kesatuan Bahasa yang di gunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia yang tepat	4
4	Kemungkinan soal dapat terselesaikan	3

5	Isi materi yang di tanyakan sesuai dengan jejanjang sekolah atau tingkat kelas	4
6	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	3
7	Kualitas soal	3
Jumlah total		25
Rata-rata skor		3.57

Sumber : olahan peneliti

Berdasarkan tabel hasil penilaian validasi soal tes diperoleh hasil kevalidan sebesar 3,57 dapat dilihat pada tabel 3 kriteria penilaian kevalidan dapat disimpulkan bahwa validasi soal tersebut dikategori “ Valid”

Tabel 4. Hasil angket respon peserta didik pada uji coba one to one

Nama	Skor butir pertanyaan angket				
	1	2	3	4	5
Alyn	4	4	4	4	4
Boy Hamzah	4	3	3	4	3
Zyo Alfaro	4	3	3	4	3
Rafika	4	4	4	4	4
Adiba Ufairah	3	3	3	4	1
Jihan	4	4	3	4	3
Ratu	4	4	3	4	3
Arka Abinaya	3	3	4	3	3
Zandira					
Jumlah/ Skor	30	28	27	31	24
Jumlah Skor Maksimum	32	32	32	32	32
Rata-rata %	93,75%	87,50%	84,37%	96,87%	75,00%
Nilai gabungan	87,49%				

Berdasarkan tabel hasil angket respon peserta didik pada tahap uji perorangan (one to one) memperoleh nilai angket sebesar 87,49%, Jika di lihat dari tabel 4. dapat disimpulkan bahwa uji coba one to one dikatakan “sangat praktis “.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Bahan ajar berbasis cerita bergambar berbantuan Canva pada mata pelajaran bahasa indonesia materi Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan kelas II yang Valid, Praktis, dan Efek potensial. Produk bahan ajar berbasis cerita bergambar ini sebagai media belajar mandiri peserta didik guna untuk meningkatkan proses pembelajaran lebih aktif dan efisien. hasil pengembangan produk ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan khususnya pemahaman belajar bahasa indonesia. Menurut (Murniviyanti et al., 2023) Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran, dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Pendidik dan Peserta didik serta digunakan dengan benar, merupakan salah satu faktor terpenting yang meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar, peran Pendidik dan Peserta didik dalam proses pembelajaran berubah.

Berdasarkan tabel di atas untuk validasi , untuk validator pertama dalam bidang ahli media, Menurut validator pertama dalam bidang media bahwa produk bahan ajar berbasis cerita bergambar ini sudah masuk dalam kriteria layak untuk digunakan, tetapi

masih ada perbaikan yang harus di perbaiki seperti warna bacroud, cover depan, ditambah logo, tulisan di perbaiki. Setelah selesai revisi perbaikan sesuai dengan saran validator maka di peroleh nilai 3,80 dikategorikan valid, setelah validator ahli media selanjutnya ahli validator materi dimana dari kedua ahli validasi di atas memberikan kritikan saran bahwa untuk materinya disusun sesuai dengan apa yang di bahas, diberikan latihan soal, setelah revisi perbaikan sudah selesai sesuai dengan saran validator maka di peroleh nilai 3,44 dikategorikan valid, kemudian, hasil validasi Bahasa setelah dihitung maka di peroleh nilai persentase yang di berikan mencapai 3,50 di kategorikan valid. Jika ketiga bidang validator dari kedua validator nilai persentase yang di dapat sebesar 3,58 yang dikategorikan "valid", Selanjutnya Validasi soal tes nilai persentasenya sebesar 3,57 dikategorikan "Valid". kemudian sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya (Indriani et al., 2022) Berdasarkan hasil validasi ahli materi dikategorikan "Valid" dengan memperoleh skor rata-rata 3,8. Berdasarkan tingkat validitas tersebut berarti bahan ajar berbasis cerita bergambar layak untuk di ujicoba. Tingkat respon terhadap bahan ajar berbasis cerita bergambar oleh peserta didik dikategorikan "sangat baik" dengan memperoleh skor rata-rata 3,6. Sedangkan untuk tingkat respon terhadap bahan ajar oleh guru dikategorikan "sangat baik" dengan memperoleh skor rata-rata 3,4. Berdasarkan tingkat respon peserta didik dan guru terhadap bahan ajar tersebut berarti bahan ajar layak untuk digunakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis cerita bergambar yang dikembangkan pada materi Kecerdikan Menumbuhkan Kebajikan dinyatakan valid, praktis, dan memiliki efek potensial dalam meningkatkan pemahaman belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II. Tingkat kevalidan produk memperoleh skor rata-rata 3,58 dengan kategori valid berdasarkan penilaian ahli media, materi, dan bahasa. Aspek kepraktisan juga menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan persentase uji one to one sebesar 87,49% (sangat praktis) dan uji small group sebesar 79,27% (praktis). Selain itu, aspek efektivitas memperoleh persentase 90,00% dengan kategori sangat efektif, sehingga bahan ajar yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Islam, U., Fatmawati, N., & Bengkulu, S. (2023). Fungsi Bahasa Pada Bahan Ajar Bahasa Indonesia Siswa Kkelas VII SMPN 06 Kota Bengkulu 2, 58–66.
- Islam, U., Sayyid, N., & Rahmatullah, A. (2022). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Jl. Mayor Sujadi Timur, No.46 Tulungagung, Jawa Timur 66221 Indonesia 2(46), 51–61.
- Aldora Pratama, Charoline, H. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Materi berskap Toleran Dalam Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat pada Kelas V Sekolah Dasar R. 09, 5767–5778.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani,
- Agustina, R. T., Puspita, Y., & Murniviyanti, L. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Teks Biografi Berbasis Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas X. *Kode: Jurnal Bahasa*, 12(3), 147–158. <https://doi.org/10.24114/kjb.v12i3.48687>
- Branch, R. M. (2009). *Approach, Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Hardiyanti, S. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II Sekolah Dasar* (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia).

- Indriani, E., Sabri, T., & Kartono, K. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar pada Pembelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 520–531.
- Khamidah, N. (2017). Penggunaan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 1(2b), 108–117.
- Nuraini, N., Masruroh, F., & Gunansyah, G. (2014). Penggunaan Media Cerita Bergambar dalam Pembelajaran Tematik dengan Tema Kegiatan Sehari-Hari untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDS Angkasa Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1–11.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pratama, A., & Charoline, H. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Diorama pada Materi Bersikap Toleran dalam Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat pada Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5767–5778.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rowntree, D. (1994). *Preparing Materials for Open, Flexible and Flexible Learning: An Efficient Approach*. London: Kogan Page.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, T., Widayati, M., & Nurnaningsih. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar melalui Pendekatan ASSURE pada Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(2), 551–562. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i2.2724>
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tegeh, I. M., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Bloomington: Center for Innovation in Teaching the Handicapped.